

E-BOOK BUSINESS



RAHASIA SUKSES BERBISNIS BAGI KARYAWAN

AYUK HANDAYANI

EBOOK

SUKSES BERBISNIS BAGI KARYAWAN

OLEH

AYUK HANDAYANI

ENTREPRENEUR

MENGAPA KARYAWAN PERLU BERBISNIS



Ada beberapa keuntungan dan kelebihan profesi sebagai karyawan. Kelebihannya antara lain adalah mendapatkan gaji yang tetap per bulan, berbagai tunjangan, dan jaminan hari tua berupa uang pensiun. Adapun kekurangannya adalah tidak bisa cepat kaya dan bebas finansial. Hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sementara tanpa kita sadari kebutuhan hidup terus bertambah, apalagi bagi yang sudah berkeluarga. Harga kebutuhan

pokok yang terus melonjak, biaya pendidikan dan kesehatan yang mengalami kenaikan di atas inflasi, biaya haji dan umroh yang semakin tinggi, belum lagi harga properti yang terus meningkat. Kenyataan itu menjadikan banyak karyawan yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan antara lain dengan berbisnis sampingan, yang bisa dilakukan di luar jam kantor.

Bagi ASN, regulasi tidak mengatur secara jelas diperbolehkan atau dilarang untuk memiliki bisnis sampingan. Dulu tidak boleh, tetapi sekarang dengan adanya pandemi dirasa sudah tidak relevan lagi. Justru dengan memiliki bisnis dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan secara mandiri. Beberapa instansi melakukan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Karyawan yang memiliki bisnis sampingan dianggap sebagai persiapan masa pensiun sejak dini.

Hal-hal yang perlu diperhatikan bagi karyawan yang ingin melakukan bisnis sampingan antara lain:

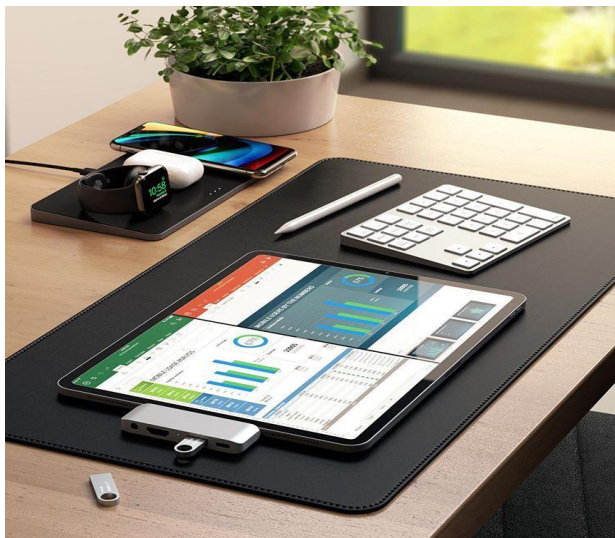
Yang pertama, harus mendapatkan izin dari atasannya. Perizinan ini termasuk dalam tata etika yang harus dipenuhi. Ada beberapa perusahaan yang membebaskan karyawannya untuk beraktivitas atau mungkin memiliki bisnis sampingan selain pekerjaan utamanya.

Namun sebelum memulai bisnis, pastikan dulu kontrak atau aturan di perusahaan agar tidak menjadi persoalan di kemudian hari.

Yang kedua, bisnis sampingan yang ditekuni harus bukan di bidang yang sama atau berhubungan dengan pekerjaannya. Atau dengan kata lain, tidak ada konflik kepentingan dari usahanya tersebut.

Yang ketiga, yaitu memastikan bahwa bisnis sampingannya tidak berdampak pada kinerjanya di kantor. Sesuai azas kepatutan, yaitu tidak memecah konsentrasi atau mengganggu jam kerja.

TIPS MENJADI KARYAWAN SAMBIL MENJALANKAN BISNIS



Menambah penghasilan bisa dilakukan dengan cara memulai usaha sendiri tanpa meninggalkan pekerjaan yang sudah ada. Tidak mudah memang menjadi seorang pegawai yang sekaligus merangkap menjalankan usaha sambil bekerja sehari-hari.

Supaya bisa bersinergi dengan baik, maka lakukanlah tips yang diberikan

oleh para pebisnis yang sudah lebih dulu melakukan hal yang sama.

Pertama buatlah rencana harian dengan menuliskan beberapa agenda dan jadwal pekerjaan yang harus diselesaikan. Awalnya bisa dilakukan dengan mengatur waktu yang tepat mengenai pekerjaan dan bagaimana caranya untuk menjalani usaha sampingan.

Kedua, mendisiplinkan diri supaya kredibilitas, kualitas dan kemampuan diri tetap terjaga dengan baik. Semuanya harus selalu bisa digunakan dalam rangka mengembangkan diri untuk masa yang akan datang yang lebih baik. Disiplin akan menjadikan semua hal tertata dan terselesaikan dengan baik. Seseorang yang mempunyai tingkat disiplin yang tinggi akan mewujudkan impian dengan mudah karena mereka tegas dan keras terhadap diri sendiri. Mereka akan melakukan

perjuangan yang lebih banyak juga melakukan tindakan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak memiliki sikap disiplin. Sikap ini amatlah penting dan menunjang pekerjaan dengan baik.

Ketiga, tentang prioritas dan penting serta urgensinya yang harus dikerjakan lebih dulu. Jangan menunda pekerjaan kantor atau bisnis sampingan karena hal itu akan menambah masalah di kemudian hari, di mana pekerjaan semakin menumpuk dan kacau. Buat target setiap hari dan jika sanggup untuk menyelesaikannya yang banyak maka bisa menambah kembali pekerjaan yang lain. Sebaliknya, bila tidak bisa mengerjakan pekerjaan yang banyak bisa mengurangi pekerjaan sampingan dan memprioritaskan pekerjaan yang utama karena itu mempengaruhi bagi tingkat kemampuan di kantor atau perusahaan. Jadi pekerjaan sampingan dikerjakan setelah pekerjaan utama selesai.

Keempat, pandai mengelola keuangan dengan baik. Pisahkan penghasilan dari pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan. Bekerja dan melakukan bisnis harus secara profesional.

TIPS MANAJEMEN WAKTU



Seringkali kita merasa pekerjaan tidak ada habisnya dan waktu yang kurang untuk menyelesaikan semua pekerjaan. Hal ini terjadi karena pekerjaan yang banyak dan kurangnya manajemen waktu yang baik, padahal dalam sehari kita memiliki 24 jam. Kemampuan manajemen waktu memiliki banyak manfaat untuk mendukung produktivitas kerja, seperti mengurangi stres, lebih banyak waktu luang, dan dapat mencapai goals.

Jika seseorang baru saja terjun dan melibatkan diri dalam dunia bisnis, maka harus bisa mengatur waktu dengan baik. Jika hal itu tidak dilakukan maka pekerjaan sampingan akan mengganggu pekerjaan kantor yang akan mengancam kredibilitas di kantor atau perusahaan.

Diperlukan tips dan trik bagaimana cara untuk bisa mengelola waktu sedemikian rupa sehingga keduanya bisa berjalan beriringan dan bisa memberikan keuntungan yang maksimal dari masing-masing aktivitas yang dijalani.

Karena merupakan kemampuan yang penting, simak beberapa cara agar kamu dapat mengatur waktu kerja lebih produktif berikut:

1. Buat *to-do-list* pekerjaan

Membuat *to-do-list* pekerjaan per hari akan membantu kamu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih terencana dan teratur. Tanpa membuat *to-do-list*, kamu juga akan menjadi bingung pekerjaan apa saja yang harus kamu kerjakan dan selesaikan hari itu. Susun list pekerjaan berdasarkan prioritas, perhatikan mana pekerjaan atau kegiatan yang harus kamu selesaikan lebih awal. Dengan demikian kamu bekerja dengan lebih teratur dan terencana.

2. Atur batas waktu

Setelah membuat daftar pekerjaan dan prioritas, buat juga batas waktu untuk menyelesaikan setiap pekerjaan. Dengan membuat batasan waktu sendiri, kamu akan bekerja dengan fokus dan menghindari distraksi. Sebaliknya tidak membuat batasan waktu akan membuat waktu kerjamu menjadi amburadul, waktunya mungkin akan habis hanya untuk menyelesaikan satu pekerjaan saja, sedangkan pekerjaan yang lainnya masih menumpuk.

3. Istirahat

Dalam bekerja, tentu kamu memerlukan waktu istirahat atau jeda agar tidak mengalami kejenuhan dan stres. Saat istirahat lakukan hal-hal yang dapat membuatmu senang dan kembali fresh, seperti bercanda dengan rekan-rekan, makan cemilan kesukaan, bermain game, atau melihat pemandangan lewat jendela. Kamu dapat menerapkan rules 20-20-20 dari Kemenkes untuk menghindari Computer Vision Syndrome, dengan melakukan istirahat setiap 20 menit sekali, dengan memandang objek yang berjarak 20 kaki (6 meter) selama 20 detik.

4. Hindari hal-hal yang mendistraksi

Hindarilah hal-hal yang dapat mengganggu fokus, seperti bermain sosial media, membuka online shop, atau bermain game di ponselmu. Hal-hal tersebut dapat dilakukan pada jam istirahat atau jeda mengerjakan suatu pekerjaan, dan pastikan tidak sampai lupa waktu yang akan menyebabkan pekerjaan menjadi terbengkalai.

5. Hindari *multi tasking*

Banyak yang menganggap multitasking itu baik karena mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus. Multitasking dinilai dapat menghemat waktu bekerja, padahal otak cenderung lebih mudah lelah saat kamu mengerjakan beberapa pekerjaan dalam waktu bersamaan. Dilansir dari *forbes.com*, penelitian yang dilakukan oleh Universitas Stanford menjelaskan bahwa multitasking justru lebih tidak produktif jika dibandingkan dengan mengerjakan satu pekerjaan dalam satu waktu. Multitasking dapat mengurangi efisiensi dan kinerja kamu karena otak hanya mampu fokus pada satu hal dalam satu waktu.

MILIKI MENTAL PEBISNIS SUKSES



Ketika ingin menjadi seorang pebisnis, mental yang kuat harus menjadi bagian dari diri anda. Kenapa demikian? Karena mental inilah yang akan menemani anda menjalani proses bisnis.

Inilah mental yang harus dimiliki seorang pebisnis sukses.

1. Niat dan tekad kuat

Memulai segala sesuatu harus ada niat yang jelas. Begitu juga dengan berbisnis, perlu adanya niat dan tekad yang kuat. Karena segala sesuatu itu tergantung dari niatnya, maka niatkan yang baik yang bisa menjadikan jalan kita menang dunia akhirat.

2. Percaya Diri

Percaya diri menjadi hal yang penting bagaimana bagaimana bisnis bisa berhasil. Percaya diri akan menambahkan energi positif yang menjadi kekuatanmu. Pebisnis sukses akan memfokuskan pada percaya diri yang dibangun, karena jika kita sendiri tidak percaya, bagaimana orang lain akan percaya pada bisnis kita?

3. Keyakinan

Dengan keyakinan, seorang pebisnis sukses tidak ragu dengan produknya, dan orang-orang yang membantu.

4. Kecerdasan Emosional

Berbisnis pasti menghadapi banyak orang dengan berbagai karakternya, untuk itu kita harus pandai mengolah emosi diri sendiri. Hal ini akan menjadikan anda mampu memahami berbagai situasi dengan kondisi emosional yang bisa kita kelola.

5. Disiplin Tinggi

Disiplin adalah mental yang harus diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Disiplin terhadap apa yang sudah menjadi tanggung jawab akan membuat kita menjadi profesional dan tidak mengabaikan waktu.

6. Pantang Menyerah

Mereka yang sudah terlebih dahulu menjadi pebisnis sukses adalah mereka yang mampu melewati proses dengan pantang menyerah. Dalam berbisnis, proses adalah bagian wajib di manapun, kapanpun, dan apapun jenis bisnismu. Semua yang sekarang besar, dulunya juga pernah kecil.

7. Jujur

Jujur adalah pondasi untuk keberlangsungan sebuah bisnis bisa bertahan lama. Jujur merupakan salah satu cara membangun rasa percaya antar pebisnis maupun kepada client agar tidak ada yang dirugikan.

8. Kreatif dan Inovatif

Kreatif dan inovatif adalah salah satu strategi untuk menguasai pasar dalam bisnis. Pebisnis harus mampu menyajikan produk atau jasa dari usahanya dengan menonjolkan kelebihan yang lebih inovatif dari kompetitor. Begitu juga dengan promosi kreatif di era digital ini.

LANGKAH-LANGKAH MEMULAI BISNIS

Banyak pebisnis yang gagal karena memulai usaha tanpa perencanaan dan ide bisnis yang matang. Sehingga usaha yang sedang dikembangkan akhirnya harus gulung tikar lebih cepat.

Supaya hal itu tidak terjadi, diperlukan langkah tepat yang dibutuhkan untuk memulai bisnis dengan sukses, yaitu :

1. Lakukan Penelitian Sebelum Memulai Bisnis
2. Buat rencana
3. Rencanakan Keuangan Bisnis
4. Pilih Struktur Bisnis
5. Pilih dan Daftarkan Nama Bisnis
6. Dapatkan lisensi dan Izin
7. Pilih Sistem Akuntansi
8. Melakukan Riset Produk dan Bisnis
9. Belajar dari Kesuksesan Bisnis Orang Lain
10. Memunculkan Ide Kreatif
11. Belajar dari Permasalahan Bisnis Orang Lain

MEMILIH BISNIS YANG BAIK DAN PRAKTIS



Sebagai karyawan dan pebisnis tentu membutuhkan bisnis yang praktis, tanpa ribet dengan banyak hal yang harus dipersiapkan seperti penelitian, riset, perizinan dan sebagainya. Bagaimana cara kita memilih bisnis yang baik dan praktis agar mendapatkan hasil yang maksimal?

Pastikan 9 hal ini sebelum memilih bisnisnya.

1. Mentoring

Adanya mentoring meminimalisir risiko coba-coba. Kadang sebagai pemula kita belum mampu melihat peluang dan bahaya tertentu, tapi mentor sudah duluan melihatnya. Kok bisa? Karena mentor sudah mengalami, bahkan berkali-kali. Tinggal ikuti saja pola sukses mentor. Ingat ya, Nabi Muhammad saja punya mentor dalam bisnis yaitu paman dan istrinya.

2. Mutu

Carilah bisnis dengan mutu terbaik yang bisa anda dapatkan. Baik itu mutu bisnisnya, mutu produknya, maupun mutu mentoringnya. Mutu terbaik membuat orang lain yakin dan percaya untuk membeli.

3. Manfaat

Produk yang sarat manfaat akan membuat pelanggan puas. Efeknya mereka akan repeat order dan bahkan merekomendasikan ke banyak orang.

4. Margin

Nah ini juga bagian yang sangat penting. Pastikan marginnya oke. Bukan berarti kita cinta dunia, tapi ada banyak impian yang harus diperjuangkan dan orang yang harus kita bantu.

5. Go online

Sebisa mungkin pilih bisnis yang bisa dijalankan dari mana saja dan kapan saja. Go online! Artinya siap juga go national. Ingat. Di era digital seperti sekarang ini, berbagai kemudahan ada di ujung jari kita. Boleh dibilang, jempol adalah aset yang teramat besar dan bisa menghasilkan uang.

6. Tahan lama

Pastikan produk kita tahan lama, sehingga bisa dioper dari produsen ke konsumen se Indonesia dan produk tetap aman (tidak rusak).

7. Hemat space

Pastikan produk kita juga hemat space saat disimpan. Jadi tidak perlu sewa toko atau ruko.

8. Hemat ongkir

Besarnya ongkos kirim sangat mempengaruhi keputusan konsumen. Karena itu pastikan produknya ringan, sehingga hemat ongkir saat dikirim.

9. Modal ringan

Modal ringan, bisnis praktis, dan langsung bisa menawarkan. Jadi nggak nunggu produksi dulu dan proses ribet lainnya.. Langsung saja jualan, supaya cepat dapat keuntungan.

TIPS MENGATUR KEUANGAN PRIBADI DAN BISNIS



Bisnis lancar, tapi keuntungan tidak terasa? Bisa jadi karena keuangan usahanya dicampur dengan keuangan pribadi. Ini merupakan salah satu kesalahan mendasar yang paling sering dilakukan oleh pengusaha pemula.

Pengelolaan keuangan usaha yang digabungkan dengan keuangan pribadi bisa menimbulkan persepsi bahwa ada uang yang cukup untuk digunakan.

Akibatnya, bisa jadi lebih konsumtif, dan menggunakan uang tersebut untuk memenuhi kebutuhan pribadi, bahkan berbelanja sesuai keinginan, bukan kebutuhan sehingga tanpa sadar keuangan akan semakin menipis.

Memisahkan keuangan usaha ini penting, supaya pembukuan menjadi lebih terorganisir. Dengan demikian anda bisa menilai apakah usaha anda sudah menguntungkan atau belum.

Untuk itu perlu diterapkan cara-cara sebagai berikut :

1. Membuat rekening khusus usaha

Hal yang penting dilakukan untuk memudahkan pemisahan keuangan pribadi dan bisnis adalah membuat rekening bank khusus atas nama usaha yang anda jalankan. Rekening ini memungkinkan anda bisa memantau arus kas keuangan bisnis.

Dengan begitu pemasukan dan pengeluaran untuk kepentingan usaha dan keperluan pribadi tidak akan terganggu satu sama lain.

2. Memaksimalkan pengelolaan keuangan usaha

Lakukan pengelolaan keuangan usaha anda semaksimal mungkin dengan membuat pembukuan yang baik, karena hal ini merupakan hal yang sangat menentukan kelancaran usaha anda. Caranya yaitu dengan mencatat anggaran pendapatan dan pengeluaran rutin, hutang piutang jika ada, dan tagihan juga harus diperhitungkan.

3. Memantau dan melakukan evaluasi secara berkala

Lakukan evaluasi kondisi keuangan usaha anda setiap minggunya untuk mengetahui pergerakan arus kas dan keuntungan yang diperoleh.

4. Mengalokasikan keuntungan secara tepat

Keuntungan yang didapat dari usaha kamu harus dialokasikan secara tepat, karena tidak seluruhnya bisa dianggap sebagai pendapatan yang bisa dipindahkan ke rekening pribadi. Ada sejumlah tertentu yang harus diputar kembali menjadi tambahan modal untuk memperbesar bisnis.

Untuk mempermudah perhitungannya, tetapkan prosentase alokasi keuntungan sesuai penggunaannya, misalnya dari 100% keuntungan yang didapat dibagi menjadi : 10% untuk kebaikan, 20% untuk tabungan dan investasi, 30% untuk tambahan modal, dan 40% untuk kebutuhan hidup.

Dengan membuat pembagian seperti itu, anda bisa tahu setiap bulannya berapa banyak yang bisa disisihkan untuk keperluan usaha, dan berapa untuk keperluan pribadi, tanpa mencampuradukkan keuangannya.

TENTANG PENULIS



AYUK HANDAYANI

ayukbppkad@gmail.com

IG : handayaniayuk

WA: 08125993073

Adalah seorang Aparatur Sipil Negara dan entrepreneur, yang bergabung dengan komunitas MM (Meluaskan Manfaat), suatu komunitas pengusaha bisnis online yang pertama menerapkan marketing with love.

Komunitas ini dibersamai banyak artis dan juga ulama. Berbagai kegiatan sosial dilakukan mulai dari membangun masjid di mana-mana, sekolah tepian udah 8 yang dibangun, waqaf pesantren, waqaf air, gaji ribuan guru ngaji, bagi-bagi beras, nasibox, sembako, khitanan masal, ke panti asuhan,, dll.

Di komunitas MM full bimbingan, full pembinaan, dipaksa sholeh, dipaksa sukses. Dengan saling mendo'akan dan mengingatkan dengan program TTDS (tahajud, tilawah, dhuha, sedekah), RD (remain dhuha), SJM (sedekah Jum'at MM). Insya Allah menjadi sahabat surga. Aamiin.